

ABSTRACT

Meridiana, Cecilia (2004). **The Influence of Chinese Beliefs on Ying-ying St. Clair's Behavior in Amy Tan's *The Joy Luck Club***. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

The subject of this study is Ying-ying St. Clair, one of the major characters in Amy Tan's novel, *The Joy Luck Club* (1989). The reason for writing this thesis derives from my interest in the influence of cultural background in someone's behavior.

The aim of the study is achieved by answering the questions, which incorporate several problems. The first question deals with the portrayal of Ying-ying St. Clair in this novel. The second is what are those Chinese beliefs could be found in this novel and how they influence Ying-ying St. Clair's behavior.

Since the subject of this novel was human being's behavior and culture, the approach applied in this study was socio-cultural historical approach. The theories used in supporting the analysis were the theory of setting, theory of character and characterization, and theory of literary approach. I also did some study in Chinese culture and Chinese immigrants in America, theory of psychology: personality development, theory of culture and beliefs, the origin of Chinese zodiac and Feng Shui.

The method applied in this study was library research, meaning that the main procedures used to gain the data are reading and taking important notes related with the analysis. I obtained the data from the novel itself as the primary source. The secondary sources were obtained from some references, which were relevant and supportive with the novel.

The result of the first analysis shows that Ying-ying St. Clair is depicted as a Chinese little girl who lives in Wushi, China. As the story goes Ying-ying is no longer a little girl, but she is a mother of a daughter who lives as Chinese immigrant in San Francisco, America. As a mother she is a passive mother, who does not really pay attention to her daughter for her bad experiences she experienced when she was a young girl.

The second analysis results in finding of Chinese zodiac and Feng Shui as the Chinese beliefs that can be found in this novel and how they influence Ying-ying St. Clair's behavior. It can be seen in the novel how Ying-ying uses her traditional Chinese beliefs in order to save her daughter's life even though she must look back to her bad experience in China.

Finally, considering the benefits of using *The Joy Luck Club* in teaching English language skill, I recommended this novel as one of the source for teaching speaking and writing to the third grade of *SMU* students.

ABSTRAK

Meridiana, Cecilia (2004). **The Influence of Chinese Beliefs on Ying-ying St. Clair's Behavior in Amy Tan's *The Joy Luck Club***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Subyek dalam penelitian ini adalah Ying-ying St. Clair, salah satu tokoh utama dalam novel Amy Tan, *The Joy Luck Club* (1989). Dasar dari penulisan novel ini berasal dari ketertarikan saya pada pengaruh latar belakang kebudayaan pada tingkah laku seseorang.

Penulis mencapai tujuan penelitian ini dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan hasil analisis. Pertanyaan pertama berkaitan dengan bagaimana karakteristik Ying-ying St. Clair digambarkan dalam novel ini. Pertanyaan kedua yaitu kepercayaan Cina apa yang dapat ditemukan dalam novel ini dan bagaimana kepercayaan Cina mempengaruhi tingkah laku Ying-ying St. Clair.

Penelitian ini berhubungan dengan perilaku manusia dan kebudayaan, oleh sebab itu, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sociocultural-historical. Teori-teori yang digunakan dalam teori ini adalah teori seting, tokoh, tokoh dan penokohan, teori pendekatan. Saya juga mempelajari kebudayaan Cina dan imigran Cina di Amerika, teori psikologi: perkembangan personalitas, teori kebudayaan dan kepercayaan, asal mula zodiak Cina dan Feng Shui.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yang berarti bahwa prosedur utama yang digunakan untuk perolehan data berasal dari membaca dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan analisa. Saya mendapatkandata primer dari novel itu sendiri. Sumber-sumber lainnya didapat dari beberapa buku yang relevan dan mendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ying-ying St. Clair digambarkan sebagai gadis kecil yang tinggal di Wushi, Cina. Sementara cerita mengalir, Ying-ying bukan lagi gadis kecil melainkan seorang ibu dari seorang anak yang hidup sebagai imigran Cina di San Francisco, Amerika. Sebagai seorang ibu, ia adalah ibu yang pasif yang tidak benar-benar memahami anaknya. Hal ini merupakan akibat dari pengalaman buruknya saat ia masih muda.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa zodiak Cina (shio) dan Feng Shui adalah kepercayaan Cina yang dapat ditemukan dalam novel ini dan bagaimana mereka mempengaruhi tingkah laku Ying-ying. Di novel ini dapat kita lihat bagaimana Ying-ying menggunakan kepercayaan Cina untuk menyelamatkan hidup putrinya meskipun ia harus melihat kembali ke pengalaman buruknya di Cina.

Sebagai penutup, saya menyarankan agar *The Joy Luck Club* dapat dimanfaatkan sebagai materi alternatif dalam bidang Berbicara (*Speaking*) dan Menulis (*Writing*) bagi para SMU kelas tiga.